

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar Modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara dikarenakan pasar modal mempunyai dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar Modal adalah tempat dimana bertemunya antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.²

Pada saat ini kemajuan teknologi membagikan kemudahan bagi para pemilik modal agar bisa menentukan bagaimana sistem penanam modal. Pengetahuan terhadap bentuk dan tipe penanam modal bisa lebih modal di dapatkan pada sosial media. Penanaman modal menggambarkan bentuk suatu alat pengembangan yang diinginkan pada suatu negara. Suatu rencana yang meluaskan kemaslahatan rakyat, salah satunya Negara Indonesia. Penanaman modal secara mudah bisa dijelaskan dalam investasi. Beberapa jenis penanaman modal yang mudah menerapkan ialah penanaman modal di pasar modal. Sejak itu dimulainya bursa efek Indonesia, model

² Yuliana Indah, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: Uin Maliki Press, 2010), hal. 34

penanaman modal yang melambangkan beberapa pilihan yang gampang dijangkau bagi rakyat.³

Pasar modal ialah suatu keadaan yang menyusun guna untuk memasarkan saham-saham, obligasi, atau surat-surat berharga dengan menggunakan bantuan bursa efek.⁴ Pasar modal menggambarkan kegiatan yang bertujuan untuk menjadi sarana finansial yang dapat diperdagangkan, ada beberapa tipe perdagangan salah yaitu obligasi, saham, reksa dana, ataupun sarana lainnya. Pada bagian lainnya pasar modal menjadi petunjuk bagi perkembangan perekonomian suatu daerah. Pasar modal membagikan layanan sebagai pemersatu bagi golongan kelompok pemilik modal dengan kelompok yang kekurangan modal dalam maksud struktur penanaman modal. Kemudian pasar modal mempunyai fungsi yang sangat berguna, melihat dengan perkembangan penanaman modal sangat penting jika terjadi mobilitas ekonomi selaku bagian finansial mencapai bagian yang sangat komplit.

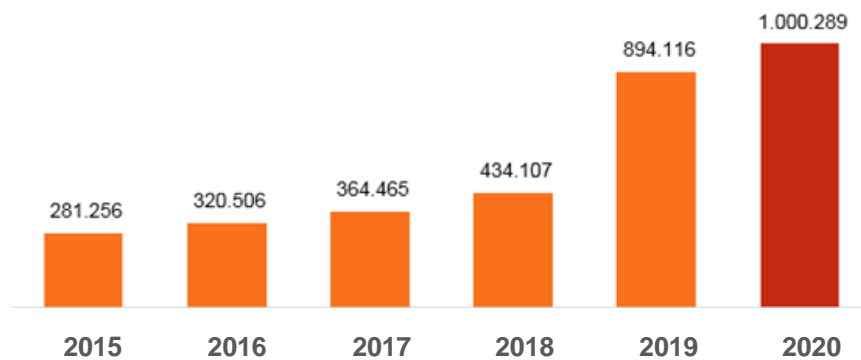
Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Perkembangan pasar modal ini dapat terlihat dari meningkatnya jumlah investor di Indonesia. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor Pasa Modal pada Tahun

³ *Ibid*, hal. 34

⁴ Tim Penyusun, *Pasar Modal*, (Anggota Dewan Komisioner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, Otoritas Jasa Keuangan: Jakarta, 2016), hal. 16.

2015-2020 seperti gambar berikut:

Grafik 1.1 Jumlah Investor Pasa Modal
Indonesia Tahun 2015-2020



Sumber: *www.ksei.co.id, 2020*

Pada Grafik 1.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah investor Pasa Modal Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2015 hingga tahun 2020. Secara keseluruhan, jumlah investor di pasar modal telah meningkat 12 persen dari 894.116 di 2019 menjadi 1.000.289 per awal Juni 2020.

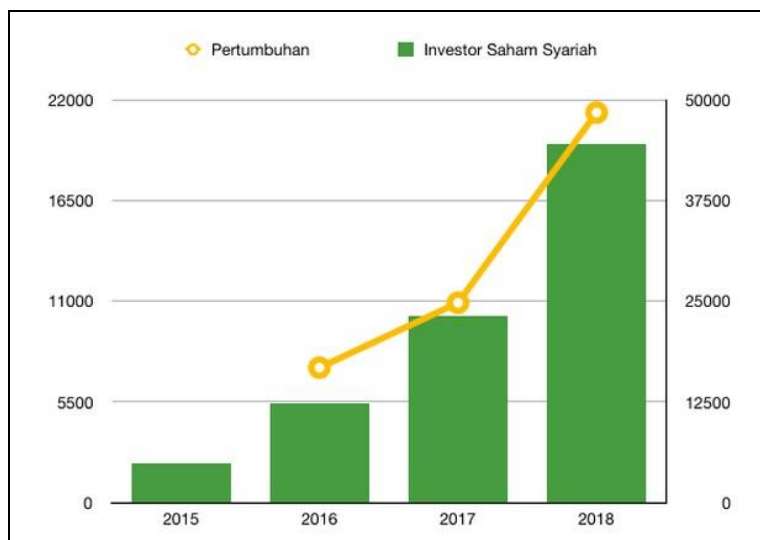
Demi memajukan perkembangan ekonomi di Indonesia yang mayoritas berpenduduk muslim, perkembangan pasar modal syariah lahir dengan adanya kemajuan pasar modal syariah yang ditujukan oleh reksa dana syariah bagi PT. Asuransi Syariah pada tanggal 04 Juni 1996.⁵ Kemudian bursa efek Indonesia berkolaborasi bersama PT. Mandiri Syariah memunculkan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada Tahun 2001 yang bermaksud membimbing pemilik modal untuk menanamkan modalnya dengan sistem Syariah, untuk membantah bagi ajaran guna menyingung pasar modal

⁵ www.ojk.co.id/id/kanal/pasar-modal/pages/syariah diakses 25 Oktober 2020, Pukul 10:00 WIB.

syariah pada Tahun 2001 jadi lembaga Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) berserta sekuritas yang berhasil mulai dari tanggal 30 Oktober 2003.⁶

Pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal syariah diantaranya adalah saham syariah, obligasi syariah, reksadana syariah, efek beragun aset syariah hak memesan efek terlebih dahulu (*right issue*), dan *warran* syariah.⁷ Perkembangan pasar modal syariah ini juga diiringi dengan peningkatan jumlah investor pasar modal syariah. Adapun jumlah investor Pasar Modal Syariah sebagaimana gambar berikut:

Grafik 1.2 Jumlah Investor Pasar Modal Syariah tahun 2015-2018.



Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2019

⁶ *Ibid*

⁷ Awaluddin, "Analisis Penawaran Efek Syariah di Bursa Efek Indonesia", *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016, hal. 138

Berdasarkan grafik 1.2 di atas, hingga akhir Desember 2018, pangsa pasar (*market share*) investor saham syariah baru 5,2% dari total investor saham yang tercatat di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sepanjang 2018, jumlah investor pasar modal syariah di Tanah Air tumbuh 92% menjadi 44.536 investor dari capaian tahun sebelumnya hanya 23.207 investor. Data tersebut diperoleh dari jumlah investor yang menggunakan *Syariah Online Trading System (SOTS)* dalam bertransaksi.⁸

Jumlah investor pasar modal syariah memang terus meningkat, namun jumlah tersebut masih sangat sedikit bahkan tidak mencapai 1% dari total penduduk Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia masih memiliki sangat banyak peluang untuk berkembang melalui pasar modal namun masih belum dimanfaatkan secara maksimal. Apabila dilihat dari segi demografi, pada profil investor yang tercatat berdasarkan data *Press Release KSEI* per tanggal 31 Juli 2019, porsi investor kaum muda yaitu mereka yang berusia antara 21 sampai 30 tahun berada di posisi puncak yakni sebesar 26,24%.⁹ Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda terutama kalangan mahasiswa memiliki minat berinvestasi yang cukup besar dibanding generasi lainnya.

Minat adalah salah satu aspek psikologi yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap sikap keputusan yang akan dilakukan dan minat juga

⁸ <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20190428144048-29-69286/pasar-modal-syariah-indonesia-vs-malaysia-siapa-menang> diakses pada 22 April 2021

⁹ Shinta Wahyu Hati & Windy Septiani Harefa, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam)", *Journal of Business Administration* Vol 3, No 2, September 2019, hal. 281

merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang hendak mereka lakukan.¹⁰ Menurut pendapat Ahmadi dalam Yuliati, ada beberapa ciri-ciri minat yang dapat didefinisikan, antara lain cara mengikuti aktivitas pada dunia yang diminati dan serius tidaknya dalam mengikuti aktivitas. Seseorang yang berminat melakukan aktivitas investasi seperti pembelian saham, obligasi, reksadana, atau berinvestasi melalui pasar uang seperti deposito atau giro tidak akan mengenal putus asa dan tetap menikmati kegiatan tersebut, bahkan dengan sendirinya ia akan mencari informasi seluas mungkin tanpa mengandalkan orang lain.¹¹

Pada umumnya minat akan mendorong seseorang untuk mengambil langkah-langkah atau keputusan yang dapat memberikan dukungan pada apa yang diminatinya. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal ini berinvestasi terutama di sektor pasar modal.¹² Minat berinvestasi terhadap pasar modal tentunya tidak begitu saja terjadi. Prasetyo mendefinisikan tingkat perhatian dan minat terhadap seberapa penting produk yang bersangkutan dipicu oleh suatu faktor-faktor yang spesifik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi ialah pengetahuan, motivasi, modal minimal dan edukasi.¹³

¹⁰ Sudirman dkk, *Perilaku Konsumen dan Perkembangannya di Era Digital*, (Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), hal. 35

¹¹ Lilis Yuliati, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk", *Jurnal Walisongo*, Volume 19, Nomor 1, Mei 2011, hal. 110

¹² Ferdinand Giovani, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pelita Bangsa di Pasar Modal Indonesia", *Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis*, I (1), hal. 8–17.

¹³ Ristiayanti Prasetyo, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hal. 32.

Menurut Teori Ekonomi oleh Priyono dan Ismail, pengetahuan penanaman modal adalah suatu informasi atau pemahaman yang berkaitan dengan investasi itu sendiri baik kekurangan dan kelebihan investasi ataupun keuntungan dan kerugian dalam berinvestasi untuk tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.¹⁴ Pengetahuan pemahaman yang cukup baik benar-benar dibutuhkan agar supaya terlepas dari kehilangan pada saat melaksanakan penanaman modal di pasar modal, sebagaimana sarana penanaman modal.¹⁵ Pemahaman aturan mengenai penanaman modal menggambarkan hal yang terpenting bagi peserta pemilik modal dalam hal ini pemilik modal menghindari pengalaman penanaman modal yang bukan objektif, kantor pemilik modal yang mudah tertipu, kebiasaan menirukan dan ancaman kehilangan. Dibutuhkan pemahaman yang memadai, pengetahuan dan dorongan usaha guna mengkaji efek-efek yang mana hendak dibelanjakan guna menjalankan penanaman modal di pasar modal.¹⁶

Motivasi menjadi salah satu penggerak seseorang melakukan penanaman modal. Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. David McClelland dalam Malik, mengembangkan teori motivasi yang dikenal dengan *McClelland's theory of learned needs*. Teori ini menyatakan bahwa investor termotivasi untuk berinvestasi dalam pemenuhan kebutuhan diri (kesuksesan dan *return*) dan

¹⁴ Priyono dan Zainuddin Ismail, *Teori Ekonomi*, (Dhaema Ilmu: Surabaya, 2016), hal. 204

¹⁵ Ferdinand, "Minat Investor Muda...", hal. 143

¹⁶ Ahmad Dahlan Malik, "Analisa Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 3 No 1, Januari- Juni 2017, hal 63.

pengembangan kekuasaan investasi dalam rangka menjaga kestabilan perekonomiannya.¹⁷

Kebijakan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Modal minimal investasi adalah sejumlah dana yang dibutuhkan untuk berinvestasi dan biasanya menjadi salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.¹⁸ Menurut Wibowo, modal minimal merupakan setoran awal penanaman modal pada pasar modal. Kebijakan modal minimal merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas.¹⁹ Para investor menganggap bahwa modal minimal awal dapat dikatakan terjangkau, sehingga ingin menanamkan sebagian uang yang dimilikinya untuk melakukan investasi di pasar modal dikarenakan tidak membutuhkan dana yang besar.

Pengetahuan dasar mengenai investasi di pasar modal syariah merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh oleh calon investor melalui pembelajaran. Notoadmojo dalam Umar mengatakan bahwa edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat

¹⁷ *Ibid*, hal. 73.

¹⁸ Tim Penyusun, *Pasar Modal...*, hal. 42.

¹⁹ Ari Wibowo, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)", *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 7 Nomor 1 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, hal. 194

sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.²⁰ Edukasi penting untuk mengenalkan pasar modal maupun pasar modal syariah.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi, dengan harapan mahasiswa tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja, namun mahasiswa juga dapat mengerti bagaimana pengaplikasiannya. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah mempunyai Galeri Investasi Syariah. Karena pada era sekarang para investor di dalam pasar modal tidak hanya berasal dari kalangan pengusaha namun banyak dari mereka yang masih berstatus sebagai seorang pelajar, yang ditandai dengan berdirinya galeri investasi di perguruan tinggi.

Galeri Investasi Syariah (GIS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung diresmikan pada Rabu 26 Juni 2019 oleh Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor IAIN Tulungagung dan didampingi oleh Deddy Herlambang selaku Kepala Bagian Pengawasan Pasar Modal OJK.²¹ Galeri Investasi Syariah (GIS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ialah pojok bursa yang memberikan kemudahan akses kepada mahasiswa dan masyarakat untuk belajar dan berinvestasi di pasar modal syariah. Untuk

²⁰ Ahmad Ulil Albab Al Umar, Pengaruh Manfaat, “Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)”, *Li Falah-Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* Volume 4 (No.1 2019), hal. 129-138

²¹ <https://febi.iain-tulungagung.ac.id/berita/568-gis-febi-iain-tulungagung-diresmikan-rektor> diakses pada 23 April 2021

operasional Galeri Investasi dijalankan oleh PT Indo Premier Sekuritas dan dibantu dengan para dosen IAIN Tulungagung serta beberapa mahasiswa yang sudah masuk dalam struktur organisasi kepengurusan Galeri Investasi Syariah, yang diresmikan oleh salah satu perwakilan dari pengurus Otoritas Jasa Keuangan.

Penulis dalam penelitian ini memfokuskan pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah periode 2017-2019 karena dianggap mereka telah memiliki pengetahuan yang cukup paham mengenai pasar modal dan pastinya sebagai besar dari mereka telah mengikuti seminar-seminar yang ada di perguruan tinggi atau sudah mendapatkan mata kuliah tentang pasar modal. Dengan demikian, peneliti memfokuskan pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Pengambilan objek yang sejalan dengan profil lulusan yaitu menjadi praktisi di bidang keuangan Syariah dan Pasar Modal Syariah dan mendapatkan mata kuliah pasar modal. Adapun Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah berjumlah 582 untuk angkatan 2017-2019.²²

Dari hasil wawancara dengan pengelola Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Tulungagung terdapat 293 mahasiswa dan masyarakat yang memiliki akun di bursa efek yang diambil pada akhir September 2020 (per- kuartal III pada tahun 2020). Berinvestasi berarti juga mengharapkan adanya kenaikan dari nilai uang dengan seiring berjalannya waktu, sehingga seringkali berinvestasi dilakukan berdasarkan adanya kebutuhan di masa depan

²² https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt

ataupun kebutuhan pada saat ini yang belum mampu untuk di penuhi. Mereka yang memiliki kelebihan dana akan berfikir untuk menginvestasikan dana tersebut daripada menabungnya.²³

Dalam hal ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat, diantaranya memasukkan materi pasar modal dalam matakuliah dengan memperhatikan kualitas materi pengetahuan, dan memberikan praktek nyata dalam pelatihan pasar modal. Masuknya materi pasar modal dalam matakuliah bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pasar modal dan praktinya agar mahasiswa paham tentang investasi. Dampak dari pelatihan yang diharapkan adalah meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang investasi.

Jurusan Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Tulungagung dianggap telah memiliki pengetahuan yang cukup tentang pasar modal. Namun, minat mahasiswa untuk menjadi investor masih dapat dikatakan rendah, padahal mereka sudah mendapatkan materi perkuliahan tentang pasar modal baik dalam segi teori maupun praktek. Jika dilihat dari latar belakang pendidikannya, seharusnya pengetahuan dasar investasi dan pasar modal syariah menjadi bekal mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Sebagai mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Tulungagung, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mereka yang mayoritas penghasilannya

²³ Wawancara dengan pengelola Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Tulungagung pada 01 Februari 2021

didapatkan dari kiriman orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keuangan mahasiswa MKS bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni diantaranya adalah pemberian dari orang tua, beasiswa, uang yang berasal dari hadiah atau bonus, dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi atau pekerjaan sampingan yang dimiliki. Meski demikian syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal saat ini terbilang sangat mudah. Maka seharusnya potensi mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah meningkat.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Minimal dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Tulungagung)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih banyak mahasiswa yang belum mempunyai pengetahuan yang cukup untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017 - 2019.
2. Masih banyak mahasiswa yang belum mempunyai Motivasi yang cukup berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017 - 2019.

3. Masih banyak mahasiswa yang belum mempunyai Modal Minimal yang cukup berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017 - 2019.
4. Masih banyak mahasiswa yang belum mempunyai Edukasi yang cukup berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017 - 2019.
5. Bagaimana pengaruh pengetahuan, motivasi, modal minimal, dan edukasi secara bersama-sama dapat dipahami Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017 – 2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pokok permasalahan yang teliti dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017 – 2019?
2. Adakah pengaruh motivasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017 - 2019 ?
3. Adakah pengaruh modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2017 - 2019 ?
4. Adakah pengaruh edukasi terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017 - 2019 ?

5. Bagaimana pengaruh pengetahuan, motivasi, modal minimal, dan edukasi secara bersama-sama terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017 - 2019 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka harapan dari peneliti adalah :

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017 – 2019.
2. Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017 – 2019.
3. Untuk menguji pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2017 – 2019.
4. Untuk menguji pengaruh edukasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017 – 2019.
5. Untuk menguji pengaruh pengetahuan, motivasi, modal minimal, dan edukasi secara bersama-sama terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah

angkatan 2017 - 2019.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagaimana berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini untuk memberikan tambahan informasi dan pengetahuan di bidang Pasar Modal Syariah dan Manajemen Investasi Syariah.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi instansi FEBI IAIN Tulungagung dan Jurusan Manajemen Keuangan Syariah diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh pengetahuan, motivasi, modal minimal, dan edukasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Bagi investor dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pengetahuan dalam minat berinvestasi di pasar modal syariah.

c. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau sumbangsih pustaka acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai pengaruh pengetahuan, motivasi, modal minimal, dan edukasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

F. Penegasan Istilah

Dalam melakukan penelitian perlu untuk penegasan istilah dari pengangkatan judul supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman dari seminar proposal ini. Oleh karena itu, menulis akan memberikan penegasan istilah mengenai judul yang telah diangkat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

Definisi konseptual merupakan bagian peneliti yang menerangkan tentang karakteristik dan teori yang hendak diteliti. Berdasarkan hasil teori yang sudah diuraikan sebelumnya.

a. Pengetahuan

Pengetahuan tentang investasi adalah segala informasi yang dapat di dapatkan dari berbagai sumber (buku, koran, media sosial, dan lain sebagainya) mengenai investasi yang di interprestasikan oleh seseorang dengan menggunakan sejarah pengalaman dan sekema interprestasi yang di miliknya sehingga dapat mempengaruhi tindakan seseorang tersebut untuk berinvestasi.²⁴

b. Motivasi

Motivasi merupakan akibat dari interaksi individu dan situasi dimana individu tersebut memiliki dorongan motivasi dasar yang berbeda. Mendefinisikan motivasi sebagai proses yang ikut

²⁴ P Kolter, *Manajemen Pemasaran*, (Indonesia : PT Macanaan Jaya Cemerlang, 2009), hal 31-32.

menentukan intensitas, arah dan kebutuhan individu dalam usaha mencapai sasaran.²⁵ Dari pengertian tersebut maka bisa disimpulkan bahwa motivasi yaitu intensitas terkait dengan seberapa keras seseorang berusaha.

c. Modal minimal

Modal minimal adalah modal awal yang menjadi syarat pembukuan rekening pada salah satu instrument keuangan. Calon investor yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah harus memiliki modal yang telah ditentukan seberapa jumlahnya. Maka modal investasi minimal ini dapat diibaratkan sebuah diskon untuk memulai investasi di pasar modal dengan adanya modal investasi minimal ini diharapkan dapat menarik minat calon investor untuk memulai investasi di pasar modal.²⁶

d. Edukasi

Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.²⁷

e. Minat mahasiswa

²⁵ Ahmad Dahlan Malik, "Analisa Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi...", hal 63.

²⁶ Stephen Robbins, *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*, (PT Jakarta : Erlangga, 2006), hal 213.

²⁷ Ahmad Ulil Albab Al Umar, Pengaruh Manfaat, "Pengetahuan ...", *Li Falah-Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* Volume 4 (No.1 2019), hal. 129-138

Minat adalah salah satu aspek psikologi yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap sikap keputusan yang akan dilakukan dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang hendak mereka lakukan.²⁸ Menurut pendapat Ahmadi dalam Yuliati, ada beberapa ciri-ciri minat yang dapat didefinisikan, antara lain cara mengikuti aktivitas pada dunia yang diminati dan serius tidaknya dalam mengikuti aktivitas.²⁹

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan dalam skripsi ini menjabarkan permasalahan-permasalahan tertentu yang timbul dari suatu penelitian untuk menghindari kesalah fahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan judul proposal skripsi. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan, motivasi, modal minimal, dan edukasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari pengetahuan (X_1), motivasi (X_2), modal minimal (X_3), dan edukasi (X_4) sedangkan variabel terikatnya adalah minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

²⁸ Sudirman dkk, *Perilaku Konsumen...*, hal. 35

²⁹ Lilis Yuliati, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk", *Jurnal Walisongo*, Volume 19, Nomor 1, Mei 2011, hal. 110

G. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini dibahas, mengenai identifikasi yang kemungkinan muncul dalam penelitian ini, dan pembatasan masalah, agar dalam pembahasannya lebih terfokuskan dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu. Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Minimal Dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Study Kasus pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Tulungagung) Hal tersebut dikarenakan tingkat kurangnya pemahaman mahasiswa dengan investasi yang ada di bursa efek Indonesia.

1. Ruang lingkup penelitian ini menguji tentang Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Minimal dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Tulungagung).
2. Objek penelitian ini yaitu pada mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung angkatan 2017 – 2019.
3. Penelitian ini difokuskan pada minat investasi di pasar modal mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung.
4. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berhubungan dengan minat investasi pada mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Tulungagung.

H. Sistematik Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari enam bab yaitu:

BAB I Pendahuluan diuraikan menjadi beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, focus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi dan batasan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori yang membahas kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB III Metodologi Penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan analisis data).

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang selanjutnya pada bab kelima akan dibahas mengenai pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V Pembahasan data penelitian dan hasil analisis data. Di bab ini akan diuraikan secara lengkap mengenai hasil penelitian dan akan disimpulkan bab keenam.

BAB VI Penutup. Kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.